

**ANALISIS WATAK TOKOH  
DALAM NOVEL KITAB CINTA YUSUF ZULAIKHA  
KARYA TAUFIQURROHMAN AL-AZIZI**

**Muhammad Hasbullah Ridwan**

*Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi*

E-mail: ridwan\_hasbullah@yahoo.com

**Abstract**

*The focus of this research is: (1) to analyze the character of the character through what is done, (2) to analyze the character of the character through his speech, (3) to analyze the character of the character through the physical description, (4) to analyze the character of the character through his thoughts. This study uses an intertextual approach, which is a study of the number of texts that have certain relationships. The source of this research data is a novel entitled book of Love Yusuf Zulaikha by Taufiqurrohman Al-Azizi. Conclude this research (1) through what he did get the picture that, Yusuf has a patient, religious nature, began to small he was taught religion by his father and broad insight even the only high school graduate knowledge is not inferior to the lecture because his hobby likes reading and discussing with his friends. (2) through his utterance, the illustration is that Joseph is very careful in speaking almost all words that come out of his mouth are wise and orderly. (3) through the physical description in obtaining the picture that Joseph has a handsome and beautiful face, his face glowing everybody is happy to see him, but Yusuf is so humble he is never arrogant about it. (4) through his thoughts obtained the picture that not in a hurry in making decisions and always ask for guidance to Allah SWT.*

**Keywords: Analysis, Character character, Novel Book of Love Joseph Zulaikha**

**Abstrak**

*Fokus penelitian ini yaitu: (1) menganalisis watak tokoh melalui apa yang di perbuatnya, (2) menganalisis watak tokoh melalui ucapan-ucapannya, (3) menganalisis watak tokoh melalui penggambaran fisik, (4) menganalisis watak tokoh melalui pikiran-pikirannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan interstektual, yaitu sebuah kajian terhadap jumlah teks yang mempunyai hubungan-hubungan tertentu. Sumber data penelitian ini adalah sebuah novel yang berjudul kitab Cinta Yusuf Zulaikha karya Taufiqurrohman Al-Azizi. Kesimpulan penelitian ini (1) melalui apa yang di perbuatnya memperoleh gambaran bahwa, Yusuf mempunyai sifat yang sabar, agamis, mulai kecil dia sudah diajarkan ilmu agama oleh ayahnya dan wawasan yang luas meskipun dia hanya tamatan SMA pengetahuannya tidak kalah dengan anak perkuliahan karena hobinya suka membaca dan berdiskusi dengan temannya. (2) melalui ucapan ucapannya diperoleh gambaran bahwa Yusuf sangat berhati-hati dalam berbicara hampir semua kata-kata yang keluar dari mulutnya mengandung hikmah dan tertata rapi. (3) melalui gambaran fisik di peroleh gambaran bahwa yusuf mepunyai wajah yang ganteng dan rupawan, wajahnya bersinar semua orang di senang melihatnya, akan tetapi yusuf sangat rendah hati dia tidak pernah sombong dengan hal itu. (4) melalui pikiran-pikirannya diperoleh gambaran bahwa tidak tergesa-gesa dalam mengambil keputusan dan selalu minta petunjuk kepada Allah SWT.*

**Kata Kunci : Analisis, Watak Tokoh, Novel Kitab Cinta Yusuf Zulaikha**

## **A. Pendahuluan**

Penelitian tentang penokohan yang menyajikan watak pelaku yang terdapat dalam novel “Kitab Cinta Yusuf Zulaikha” Taufiqurrohman Al- Azizi ini diharapkan bermanfaat dalam berbagai kehidupan sastra serta pengajaran sastra. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menumbuhkan kecintaan penggemar sastra terhadap novel khususnya dalam pengajaran sastra untuk meningkatkan minat siswa terhadap sastra. Berdasarkan kenyataan tersebut, maka penelitian terhadap niatan pengarang baik sebagai si pencipta tokoh maupun watak tokoh yang terdapat dalam novel “Kitab Cinta Yusuf Zulaikha” Taufiqurrohman Al- Azizi sangat menarik untuk diteliti, temuan terhadap tokoh yang memiliki naluri sebagaimana dihadirkan dalam novel tersebut . selain itu memilih novel “Kitab Cinta Yusuf Zulaikha” sebagai objek dalam penelitian tesis ini, karena peneliti ingin mendapatkan gambaran objektif tentang teknik penyajian watak tokoh. Novel ini berhasil mengembangkan latar belakang sosial budaya desa yang sangat kental. Bahasanya yang mengalir, karakteristik tokoh yang begitu kuat, dan latarnya yang begitu hidup, membuat kisah dalam novel ini terasa benar-benar terjadi.

Taufiqurrohman Al-Azizi dengan sangat meyakinkan mengajak kita menelusuri kehidupan di desa, tidak sampai disitu, novel “Kitab Cinta Yusuf Zulaikha” mengajak kita agar lebih cerdas memahami kehidupan sosial di desa, percintaan dan juga tentang keagamaan. Peranan Taufiqurrohman Al-Azizi dalam mengisi khasanah sastra indonesia cukup besar. Oleh karena itu banayak pengamat yang membicarakannya, akan tetapi sepanjang pengamatan penelitian belum ada yang khusus membicarakan tentang unsur intrinsiknya yaitu unsur penokohan dengan teknik penyajian watak tokoh.

## **B. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan fokus penelitian, secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan watak-watak tokoh novel “Kitab Cinta Yusuf Zulaikha” karya Taufiqurrohman Al-Azizi. Tujuan umum tersebut selanjutnya dijabarkan menjadi tujuan khusus sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan watak-watak tokoh melalui apa yang diperbuatnya di dalam novel Kitab Cinta Yusuf Zulaikha.
2. Mendeskripsikan watak tokoh melalui ucapan-ucapannya di dalam novel Kitab Cinta Yusuf Zulaikha.

3. Mendeskripsikan watak tokoh melalui gambaran fisik di dalam novel Kitab Cinta Yusuf Zulaikha.
4. Mendeskripsikan watak tokoh melalui jalan fikiranya di dalam novel Kitab Cinta Yusuf Zulaikha.

### **C. Manfaat Penelitian**

Sebagai perwujudan kerja yang sistematis penelitian ini diharapkan memiliki manfaat teoritis dan praktis. Secara teoritis penelitian ini dapat memberi sumbangan tentang unsur intrinsik tentang prosa fiksi, khususnya pada penggambaran analisis penggambaran watak tokoh, melalui pikiran-pikiranya, maupun melalui penerang langsung. Secara praktis penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi pengajaran sastra ditingkat SLTA yaitu sebagai alternatif penelitian bahan pembelajaran apresiasi sastra khususnya novel. Disamping itu, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman penulis tentang penelitian dan pengkajian novel.

### **D. Metode Penelitian**

Beberapa hal yang dikemukakan pada bagian ini, yaitu (1) pendekatan penelitian (2) jenis penelitian (3) kehadiran peneliti (4) data penelitian (5) sumber data (6) teknik pengumpulan data (7) analisis data dalam hal ini meliputi (a) Menelaah Data (b) pengodean data (c) klasifikasi data (d) pereduksian data (e) identifikasi data (f) instrument penelitian (g) penarikan kesimpulan (h) pengecekan keabsahan data (i) tahapan penelitian.

#### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini mendiskripsikan tentang gambaran watak tokoh. Menggunakan pendekatan interstektual, yaitu sebuah kajian terhadap jumlah teks yang mempunyai hubungan-hubungan tertentu. Misalnya ia dilakukan untuk menemukan adanya hubungan unsur-unsur intrinsik seperti ide gagasan, peristiwa, plot, penokohan, gaya bahasa, dst.

#### **2. Jenis Penelitian**

Penelitian Ini menggunakan kualitatif deskriptif, dimana penelitian ini selalu bersifat deskriptif artinya data yang dianalisis dan hasil analisisnya berbentuk deskripsi fenomena, tidak berupa angka-angka atau koefisien tentang hubungan antar variabel. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, bukan anangka-angka.

### **3. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrumen utama dan kehadirannya sangat diperlukan agar peneliti berinteraksi secara intensif dengan data penelitian, sehingga dapat dikumpulkan data yang valid. Selain itu juga menggunakan alat pengumpul yang lain berupa tabel.

### **4. Data Penelitian**

Data penelitian ini berupa kata atau kalimat yang berupa gambaran tokoh dengan teknik penyajian watak tokoh melalui apa yang diperbuatnya, melalui ucapan-ucapannya, melalui penggambaran fisik tokoh dan melalui pikiran-pikirannya. Dalam penelitian ini, banyaknya data tidak dibatasi secara tegas. Banyaknya data dibatasi berdasarkan pertimbangan kecukupan dalam menjawab masalah penelitian.

### **5. Sumber Data**

Sumber data penelitian ini adalah sebuah novel yang berjudul *kitab Cinta Yusuf Zulaikha* karya Taufiqurrohman Al-Azizi, yaitu novel yang mengeksplorasi rahasia keagungan cinta dengan berbasis salah satu kisah faktual yang diabadikan dalam al-quran dengan kontekstualisasi pada kehidupan masa kini. Dengan jumlah halaman 502. Karena penelitian sastra khususnya novel, maka peneliti tidak melakukan sampling. Jadi seluruh kata, klausa, kalimat, dan paragraf yang meliputi, perbuatan, perkataan, penggambaran fisik dan pikiran tokoh di dalam novel akan dianalisis.

### **6. Teknik Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi teks karena data penulisan berupa data tertulis dalam bentuk yaitu *kitab Cinta Yusuf Zulaikha* karya Taufiqurrohman Al-Azizi. Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

- a. Membaca keseluruhan dan berulang-ulang isi novel yang akan diteliti.
- b. Mengumpulkan dan menyeleksi data sesuai dengan tujuan penelitian.
- c. Mengelompokkan data berdasarkan tabel yang telah disediakan. Tabel

### **7. Analisis Data**

Penelitian dapat dilaksanakan dengan baik apabila menggunakan metode penelitian yang tepat. Penelitian ini, juga menemukan metode yang sesuai untuk menganalisis data yaitu deskriptif kualitatif. Adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. Menelaah Data

Data yang berupa hasil observasi diseleksi sesuai dengan maksud dan kebutuhan peneliti, sesuai dengan instrumen pemandu pengumpul data. Data penting yang dibutuhkan dikumpulkan, sedangkan data yang tidak dibutuhkan dipisahkan dan diberi catatan.

b. Pengkodean Data

Pengodean data dilakukan untuk memberi kode adanya pengaruh watak tokoh di dalam novel *Kitab Cinta Yusuf Zulaikha*. Jika dalam paragraf atau kalimat mengandung unsur watak tokoh, maka data itu akan diberi tanda atau centang kemudian di tuliskan dalam instrumen pemandu data untuk dianalisis lebih lanjut.

c. Klasifikasi Data

Setelah diberi kode pada setiap data diklasifikasikan berdasarkan paradigma induktif sehingga muncul informasi penjabar. Informasi utama akan dijadikan sebagai data yang di klasifikasikan sesuai dengan aspek watak tokoh melalui, ucapannya, perbuatannya, gambaran fisik dan jalan pikirannya. Yang diperoleh dari novel *Kitab Cinta Yusuf Zulaikha* di lengkapi dengan keterangan halaman.

d. Pereduksian Data

Pereduksian data dimaksudkan untuk memudahkan pengecekan data. Data yang terkumpul diklasifikasikan menurut gambaran yang dikemukakan oleh Sumardjo. Kata, frase, dan kalimat yang ada dalam novel *kitab cinta yusuf zulaikha* dimasukkan dalam tabel yang telah diberi kode dianalisis berkali-kali sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang ditetapkan dalam penelitian ini. Data yang dimasukkan dalam tabel analisis secara berurutan, (1) watak tokoh dianalisis melalui apa yang diperbuatnya, (2) melalui ucapan-ucapannya, (3) melalui penggambaran fisik tokoh, (4) melalui pikiran-pikirannya.

e. Identifikasi Data

Dalam penelitian ini, seluruh data penelitian yang berupa kalimat atau paragraf ditelaah dan dipisahkan antara data yang diperlukan dengan yang tidak diperlukan. Selanjutnya data yang sesuai dengan teknik gambaran watak tokoh yang sesuai dengan pendapat Burhan Nurgiyantoro dimasukkan dalam tabel dan dikelompokkan berdasarkan indikator. Indikator itu merupakan

kriteria yang harus dipenuhi oleh kalimat atau paragraf dalam menentukan gambaran watak dengan teknik penyajiannya.

f. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa instrumen pemandu pengumpul data yang digunakan saat penelitian berlangsung. Yang berisi tabel beberapa aspek analisis watak tokoh melalui, perbuatan, perkataan, gambaran fisik dan jalan fikiranya.

g. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah melakukan hasil analisis data. Berdasarkan langkah-langkah kegiatan analisis data akan didapatkan hasilnya yaitu berupa (1) penggambaran watak tokoh melalui apa yang diperbuatnya, (2) penggambaran watak tokoh melalui ucapan-ucapannya, (3) penggambaran watak tokoh melalui penggambaran fisik tokoh, (4) penggambaran watak tokoh melalui pikiran-pikiranya.

## **E. Hasil**

### **1. Watak Tokoh Melalui Apa yang Diperbuat**

- a. Yusuf adalah pemuda yang agamis, dia sangat tekun beribadah setiap seperempat malam pasti dia sempatkan berdo'a dan bermunajat kepada allah, karena dia sejak kecil memang dididik ilmu agama oleh ayahnya, kesehariannya Yusuf selalu membantu ayahnya dalam menyelesaikan kebutuhan sehari-hari seperti membantu masak, mencari kayu bakar dihutan, dan mengembala kambing, meskipun pendidikannya hanya sampai tingkat SMA akan tetapi wawasannya sangat luas sekali, khususnya tentang ilmu agama, karena kegemarannya membaca buku-buku pengetahuan. Dia juga suka membantu sesama teman dan warga telagasari dan tingkah lakunya sangatlah sopan.
- b. Ya'kub adalah seorang ayah yang bijaksana, baik dan sabar, dia selalu mengajak dan mengajari tentang pentingnya ilmu agama dan bersyukur kepada Allah atas segala nikmatnya, sabar karena ia sudah ditinggal istrinya semenjak Yusuf masih kecil, sejak kejadian itu Ya'kub bisa memerankan sebagai seorang ibu, sampai Yusuf beranjak dewasa, bijaksan karena nasihat-nasihatnya kepada Yusuf selalu mengandung hikmah dan sifatnya membangun untuk lebih giat lagi.

- c. Umar adalah teman Yusuf sejak dari kecil, suka maupun duka mereka rasakan bersama, dia sangat perhatian sekali kepada Yusuf, sering sekali dia memberi Yusuf buku-buku pengetahuan agar Yusuf mengerti tentang segalanya dan dia tahu bahwa Yusuf sangat suka membaca. Dia juga menyelamatkan Zulaikha dari jebakan dan siasat buruk Atikah dan ibunya.
- d. Zulaikha adalah gadis yang tekun, agamis dan idealis meskipun ia hanya pendatang di Telagasari, dia sangat sering sekali membantu warga dalam kebutuhan sehari-hari, dia juga sangat pandai bergaul kecuali dengan cowok, sejak kecil dia belum pernah sama sekali mengenal cinta lawan jenis, akan tetapi sejak dia kenal dengan Yusuf, benih-benih cinta yang tulus mulai tumbuh pada dirinya, hingga cinta dan kerinduannya yang begitu tulus membuat dirinya rela meninggalkan ayahnya untuk menemui Yusuf.
- e. Ibu Atikah adalah tokoh yang pemarah dan suka memfitnah, akal liciknya dia lakukan, demi kebaikan anaknya, dia lakukan segala cara untuk menghancurkan kehidupan Yusuf, Zulaikha dan Umar.
- f. Atikah tokoh yang lemah dan pikirannya mudah terbawa oleh rencana ibunya yang kurang baik, dia menuruti apa yang ibunya rencanakan, berpura-pura baik kepada Yusuf, padahal di balik semua itu ada rencana yang lebih buruk.

## **2. Watak Tokoh Melalui Ucapan-ucapannya**

- a. Yusuf adalah seorang yang mempunyai kepribadian lembut, kata-katanya mengandung hikmah, tertata dan sangat sopan, seseorang yang bercengkrama pasti akan betah berlama-lama dengannya, setiap kata-kata yang ia ucapkan sebagian besar hal-hal yang mengandung pelajaran, dan jarang sekali dia membicarakan hal-hal yang kurang penting.
- b. Ya'kub adalah seorang yang bijak dan sabar setiap kata yang dia ucapkan, mengandung nasihat dan mengandung unsur agama. Selama dia menasihati Yusuf, tidak pernah sekalipun dia menggunakan kata-kata yang kasar.
- c. Umar adalah tokoh yang baik kepada Yusuf, dia sering menceritakan pengalamannya selama kuliah dan tinggal di kota, dia juga pandai dalam bermain kata-kata, sudah banyak wanita yang pernah terperangkap oleh kata-kata mutiaranya.

- d. Ibu Atikah adalah tokoh yang suka menggunjing, dia memfitnah Yusuf, Zulaikha, dan Umar di depan semua warga telagasari

### **3. Watak Tokoh Melalui Penggambaran Fisik**

- a. Yusuf adalah pemuda yang tampan, wajahnya bercahaya, tubuhnya kekar, dia tampan wajah dan hatinya.
- b. Zulaikha adalah gadis yang cantik jelita, banyak sekali pemuda yang ingin mengambil perhatiannya, akan tetapi karena ke idealisanya tak satupun dari mereka ia perdulikan.
- c. Umar wajahnya rupawan, dia juga sangat pandai sekali dalam urusan memikat hati wanita.
- d. Atikah wajahnya hitam manis, awalnya dia adalah gadis yang sopan, tetpi setelah dia terbawa oleh hawa nafsu dan siasat ibunya justru tampak sifat keburukan pada dirinya.

### **4. Watak Tokoh Melalui Pikiran-pikirannya**

- a. Yusuf seorang yang bertanggung jawab atas semua kewajibannya, dan apabila dia mempunyai kesalahan pada seseorang meskipun itu kecil, dia berusaha meminta maaf dengannya.
- b. Ya'kub adalah seorang ayah yang sangat mencintai dan menyayangi anaknya, perhatiannya sangatlah besar, terbukti ketika Yusuf pergi ke kota, dia rela menyusulnya meskipun Ya'kub belum pernah mengerti keadaan kota.
- c. Umar adalah teman yusuf yang sangat setia dia selalu menolong Yusuf dikala dalam bahaya.
- d. Ibu Atikah adalah tokoh yang jahat, pendendam, dan suka memfitnah, dia mebuat rencana untuk menghancurkan kehidupan Yusuf, Zulaikha, dan Umar.
- e. Atikah wanita yang lemah dan mudah terpengaruh oleh siasat licik ibunya.

## **F. Pembahasan**

### **1. Relevansi antara Temuan Penelitian dengan Perbuatan Tokoh**

Pendapat (Nurgiyantoro. 2013:288) jika teknik cakapan dimaksudkan untuk menunjukkan tingkah laku verbal yang berwujud kata-kata dan atau dialog para tokoh, teknik tingkah laku menunjuk pada tindakan nonverbal, fisik. Apa yang dilakukan tokoh dalam wujud tindakan dan tingkah laku, dalam banyak dapat

dipandang sebagai menunjukkan reaksi, tanggapan, sifat, dan sikap yang menunjukkan perwatakannya.

Seringkali lewat tingkah laku seseorang kita dapat menentukan bagaimana perwatakannya. Seorang gadis yang dengan riang menolong seorang perempuan tua menyebrangi jalan yang begitu ramai, dapat kita tebak bagaimana wataknya, seperti halnya kemampuan kita menebak watak seseorang yang suka membentak-bentak orang tua, dengan kasar mengusir pengemis yang kebetulan meminta-minta di rumahnya. Selain itu, sering kali seorang tokoh itu berbicara tentang dirinya sendiri sewaktu melamun atau lewat monolog. (Aminuddin. 2010:81)

## **2. Relevansi antara Temuan Penelitian dengan Ucapan-ucapan Tokoh**

Pendapat (Nurgiyantoro. 2013:286) percakapan yang dilakukan oleh tokoh-tokoh cerita juga dimaksudkan untuk menggambarkan sifat-sifat tokoh yang bersangkutan. Bentuk percakapan dalam sebuah cerita fiksi khususnya novel, umumnya cukup banyak, baik percakapan yang panjang maupun pendek.

Pemahaman watak seorang tokoh juga dapat diketahui lewat apa yang yang dibicarakan orang lain terhadapnya. Begitu juga dari pergaulan seseorang dengan yang lain kita sering kali dapat menebak watak yang dimilikinya. Seseorang yang suka berbincang-bincang dengan berkacak pinggang, bibir terkatup tanpa senyum ramah, dapat ditebak bagaimana perwatakan yang dimilikinya. Begitu juga seseorang yang berbicara sambil terus menatap ke bawah sambil mempermainkan sapu tangan dapat kita ketahui perwatakannya, mungkin pemalu, atau mungkin belum mempunyai pendirian yang mapan. (Aminuddin. 2010:82)

## **3. Relevansi antara Temuan Penelitian dengan Penggambaran Fisik Tokoh**

Pendapat (Nurgiyantoro. 2013:296) keadaan fisik seorang tokoh juga berkaitan dengan keadaan kejiwaannya, atau paling tidak, pengarang sengaja mencari dan menghubungkan adanya keterkaitan itu. Misalnya bibir tipis mengarah pada ceriwis dan bawel, rambut lurus mengarah pada sifat tidak mau mengalah, pandangan mata tajam, hidung agak mendongak, dan lain-lain yang dapat menggambarkan watak tokoh.

Pendapat S. Tasrif dalam Kusdiratin (2005:76) *Physical description*, dipergunakan untuk memperkenalkan keadaan lahiriah pelaku, misalnya, seperti namanya pula, rupa dan tampang Hasan pun biasa saja, sederhana. Hanya

badannya kurus, dan karena kurus itulah maka nampaknya seperti orang yang tinggi. Mata dan pipinya cekung. Dengan cara *Physical description* ini pembaca memperoleh gambar yang jelas, gambaran yang mencerminkan pribadi pelakunya.

#### **4. Relevansi antara Temuan Penelitian dengan Fikiran-fikiran Tokoh**

Pendapat (Nurgiyantoro. 2013:289) bagaimana keadaan jalan pikiran serta perasaan, apa yang melintas di dalam pikiran dan perasaan, serta apa yang sering dipikir dan dirasakan oleh seorang tokoh dalam banyak hal akan mencerminkan sifat-sifat jati dirinya juga. Bahkan pada hakikatnya tingkah laku dan perasaan yang kemudian digambarkan sebagai tingkah laku verbal dan nonverbal. Misalnya anda bertanya kepada teman anda, “Seandainya kamu menderita kesulitan keuangan, apa yang kamu lakukan?”

Dari bentuk jawaban yang diberikan kepada anda, lebih lanjut anda dapat menebak perwatakan teman anda itu lewat jalan pikirannya yang terwujud dalam bentuk jawaban yang diberikan. Dengan kata lain, dari aneka ragam jawaban yang dapat diberikan mungkin merampok, minta kepada orang tua, menjual perhiasan milik istri secara paksa, berusaha baik-baik tanpa harus merepotkan orang lain, dan berbagai macam bentuk jawaban lainnya, anda dapat menentukan bagaimana watak teman anda itu. Hal yang demikian juga dapat diterapkan dalam upaya memahami watak pelaku dalam cerpen. (Aminuddin. 2010:82)

#### **G. Kesimpulan**

Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa watak tokoh dapat dikenali dengan menggunakan 5 aspek

1. Melalui apa yang diperbuat oleh beberapa tokoh, dapat disimpulkan bahwa watak tokoh sebagai berikut: agamis, bijaksana, baik, sabar, tekun, perhatian, kesetiaan, idealis, suka menolong, pemarah, tegas, suka memfitnah, dan lemah.
2. Melalui ucapan-ucapan tokoh, dapat disimpulkan bahwa watak tokoh sebagai berikut: Mempunyai kepribadian lembut, kata-katanya mengandung hikmah, sopan, bijak, suka memberi nasihat, suka berbagi, suka menggunjing dan memfitnah.
3. Melalui penggambaran fisik beberapa tokoh, dapat disimpulkan bahwa watak tokoh sebagai berikut: wajahnya tampan dan bercahaya, tubuhnya berotot dan

atletis, cantik jelita, hitam manis, dan rupawan. Melalui fikiran-fikiran tokoh, dapat disimpulkan bahwa watak tokoh sebagai berikut: tanggung jawab, penyayang, setia kawan, pendendam, dan suka memfitnah.

## H. Saran

Penelitian ini berguna bagi perkembangan sastra baik secara teoritis maupun praktis. Adapun saran-saran yang peneliti ingin sampaikan berkenaan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kajian sastra secara intrinsik yang meliputi unsur pembentuk novel berupa pelaku, perwatakan, alur, setting, sudut pandang, dan tema hendaknya mampu memperkaya khasanah tinjauan sastra sehingga sastra sebagai salah satu wujud budaya ini ikut berpengaruh terhadap kehidupan pembaca untuk menjadi manusia berbudaya
2. Penelitian ini hendaknya bisa menambah materi pembelajaran apresiasi sastra di lembaga pendidikan baik di tingkat SMA maupun di lembaga akademik lainnya khususnya jurusan bahasa dan sastra.
3. Pengembangan di bidang penulisan kreatif khususnya penciptaan novel diharapkan mampu menciptakan penggambaran tokoh sendiri, sehingga akan memunculkan karya baru di dalam bidang sastra.
4. Untuk para peneliti khususnya novel, diharapkan dapat mengembangkan penelitian serupa dengan lebih luas lagi.

## Daftar Pustaka

- Ahmadi, Rulam. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Arruz Media
- Aminuddin. 2010. *Pengantar apresiasi karya sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Keraf, Gorys. 2008. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Kosasih, E. 2014. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Jakarta: PT. Perca
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: GP Press Group
- Nurgiyantoro, burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Rafiek, M. 2013. *Pengkajian Sastra*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Sugihastuti, M.S. 2011. *Teori Apresiasi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suminto A, Sayuti. 2000. *Berkenalan Dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Waluyo, J Herman. 1995. *Teori Dan Apresiasi Sastra*. Jakarta Erlangga